

Rancangan Website Sistem Informasi Reservasi Hotel Perdana Ketapang

Azhar Syahab*¹, Susanti Margaretha²

^{1,2}Jurusan Sistem Informasi, STMIK Pontianak; Jl. Merdeka No. 372 Pontianak, 0561-735555

e-mail: *¹aazhar2121@gmail.com, ²kuwayshanty@gmail.com

Abstrak

Hotel Perdana Ketapang adalah salah satu hotel yang berdiri sejak tahun 1993 di jalan Merdeka Utara No. 112 Delta Pawan Kabupaten Ketapang dan merupakan hotel yang terus berupaya untuk meningkatkan layanan serta mengembangkan standar kualitas hotel. Sistem reservasi kamar yang ada di Hotel Perdana Ketapang masih dilakukan dengan cara datang langsung ke hotel, serta minimnya promosi sehingga belum ramainya tamu pada hotel Perdana Ketapang. Oleh karena itu hotel ini membutuhkan rancangan sistem informasi berupa sistem reservasi kamar berbasis web sehingga lebih efisien dan dapat menjadi salah satu media untuk promosi pada hotel Perdana Ketapang. Pada penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian studi kasus, sedangkan metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau yang lebih dikenal dengan Research and Development. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Model perancangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode pengembangan sistem Waterfall yang terdiri dari communication, planning, modeling, construction hingga proses deployment. Untuk memodelkan sistem informasi reservasi hotel berbasis web, Penulis menggunakan Unified Modeling Language (UML). Adapun dalam proses perancangan sistem penulis menggunakan bahasa pemrograman Personal Home Page (PHP) dan database MySQL. Dalam penelitian ini penulis menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi berbentuk sistem reservasi kamar hotel berbasis web yang dapat digunakan untuk membantu proses reservasi hotel dan sebagai media promosi sesuai permasalahan pada Hotel Perdana Ketapang. Dalam penelitian ini penulis menghasilkan sebuah sistem informasi berbentuk sistem reservasi kamar hotel berbasis web yang dapat digunakan untuk membantu proses reservasi online dan sebagai media promosi sesuai permasalahan pada Hotel Perdana Ketapang.

Kata Kunci — Reservasi, Hotel Perdana Ketapang, Personal Home Page (PHP).

Abstract

Perdana Ketapang Hotel is one of the hotels that was established in 1993 on Merdeka Utara No. 112 Delta Pawan Ketapang Regency and is a hotel that continues to strive to improve services and develop hotel quality standards. Room reservation system in Perdana Ketapang Hotel is still done by coming directly to the hotel, as well as the lack of promotion so that the guests at the Perdana Ketapang hotel have not been crowded. therefore, this hotel requires an information system design in the form of a web-based room reservation system so that it is more efficient and can be one of the media for promotion at the Perdana Ketapang hotel. In this study, the author uses a form of case study research, while the research method used is research and development methods or better known as Research and Development. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation studies. The software design model used is the development method of the Waterfall system which consists of communication, planning, modeling, construction up to the deployment process. to model a web-based hotel reservation information system, the author uses Unified Modeling Language (UML). as for the system design process the author uses the programming language Personal Home Page (PHP)

and MySQL database. In this study the authors produced an information system design in the form of a web-based hotel room reservation system that can be used to assist the hotel reservation process and as a promotional media according to the problems in the Perdana Ketapang Hotel. In this study the authors produced an information system in the form of a web-based hotel room reservation system that can be used to assist the online reservation process and as a promotional media according to the problems in the Perdana Ketapang Hotel.

Keywords — Reservation, Perdana Hotels Ketapang, Personal Home Page (PHP).

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dewasa ini sangatlah pesat terutama di bidang informasi. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan manusia akan informasi yang cepat dan akurat. Maka dari itu para pakar teknologi khususnya di bidang komputer dan komunikasi dituntut untuk mampu membuat suatu sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Saat ini teknologi informasi banyak menggunakan media internet. Web merupakan media yang dapat menyampaikan informasi secara cepat dan menarik. Melalui web suatu perusahaan dapat mempublikasikan atau menawarkan produknya sekaligus memberikan layanan kepada para konsumen. Dengan adanya teknologi tersebut diharapkan dapat membantu dunia bisnis salah satunya adalah bisnis perhotelan. Dalam dunia perhotelan terdapat istilah reservasi yaitu pemesanan kamar oleh konsumen. Selama ini reservasi dilakukan via telepon, fax atau konsumen mendatangi langsung hotel tersebut. Konsumen tidak dapat secara langsung melihat kondisi hotel. Hal ini dapat membuat konsumen kecewa karena ternyata hotel tersebut tidak sesuai dengan apa yang dipikirkan. Untuk menanggulangi hal tersebut, pihak hotel perlu menyediakan fasilitas reservasi berbasis web secara online untuk memudahkan para konsumen [1]. Hotel Perdana Ketapang merupakan usaha yang bergerak dibidang Perhotelan yang berupa penginapan. Hotel Perdana berada di posisi tengah-tengah kota yang lokasi sangat strategis karena dekat dengan lokasi perbelanjaan sehingga memudahkan tamu hotel untuk belanja. Hotel ini juga menawarkan akses mudah ke destinasi yang harus dilihat di kota ini seperti Keraton Matan, pantai, taman kota, dan hutan kota. Saat ini sistem pengolahan data Hotel Perdana masih menggunakan sistem konvensional yang manual sehingga memperlambat dalam sistem tatakelola data dari operasional hotel. Ini dapat mempengaruhi sistem arsip atau database, sehingga sistem sirkulasi data sehingga terbatas juga proses administrasi reservasi data tamu, maupun data check In pada bagian Front Office dilakukan dengan proses pencatatan pada Reservation Form dan Registration Form, sehingga hal tersebut memperlambat proses pelayanan tamu Hotel. Khususnya di bagian Front Office akan semakin rumit apabila dalam pengerjaannya tanpa menggunakan sistem komputerisasi sebagai alat bantu, hal ini dilakukan karena dalam pembuatan laporan serta pemasukan data – data diperlukan ketelitian dan keakuratan dalam penyusunan karena data yang masuk semakin banyak dan dapat bertambah, berkurang, juga berubah. Oleh karena itu Hotel Perdana Ketapang ingin melakukan perubahan dalam cara sistem pemasaran agar bisa bersaing dengan perusahaan jasa hotel lainnya. Dengan cara merancang sebuah *sistem informasi* hotel yang berbasis *website* sehingga bisa melancarkan segala proses yang mengenai pemasaran seperti dalam hal memasarkan layanan dan jasa tanpa harus mendatangi hotel[2]. Kebutuhan untuk membangun *sebuah website* tidak hanya sekedar untuk mempromosikan layanan dan jasa, akan tetapi suatu usaha untuk mendapatkan pelanggan yang banyak dengan memberikan informasi gambaran seperti layanan dan fasilitas yang tersedia tanpa harus datang ke lokasi hotel, mengikuti tren persaingan saat ini karena pasar dalam bidang layanan dan jasa saat ini berkembang sangat dinamis, dan perlunya penghematan biaya karena tidak memerlukan biaya dan tenaga yang banyak juga untuk memperluas target pemasaran. Beranjak dari permasalahan dan keinginan untuk mendapatkan konsumen yang banyak, maka melalui penelitian ini perusahaan

membutuhkan suatu analisis dan perancangan sistem informasi hotel berbasis website yang berisikan informasi seputar profil Hotel Perdana Ketapang, informasi fasilitas tiap-tiap kamar secara detil lengkap dengan daftar harga, fitur pemesanan dan fasilitas konfirmasi pembayaran sebagai respon terhadap kamar yang pesan. Pemanfaatan *website* dalam kegiatan pelayanan jasa Hotel Perdana akan memiliki peluang dalam peningkatan kuantitas penjualan jasa, hal ini dikarenakan informasi itu sendiri oleh hotel bisa diakses secara lebih luas oleh masyarakat[3]. Pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dengan cepat, efisien serta akurat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran sebuah model sistem informasi perhotelan menggunakan layanan web, melalui pembangunan sebuah website reservasi kamar hotel. Dengan website ini, pengguna dapat dengan mudah memperoleh pelayanan dan informasi hotel kapanpun dan dimanapun mereka berada secara *on-line* dapat memanfaatkannya sebagai suatu media untuk mempromosikan hotelnya serta fasilitas-fasilitas layanan yang dimilikinya, agar dikenal lebih luas dan diharapkan dapat mempermudah konsumen yang hendak membooking kamar-kamar yang ditawarkan oleh pelaku jasa layanan tanpa harus datang ke tempatnya secara langsung[4].

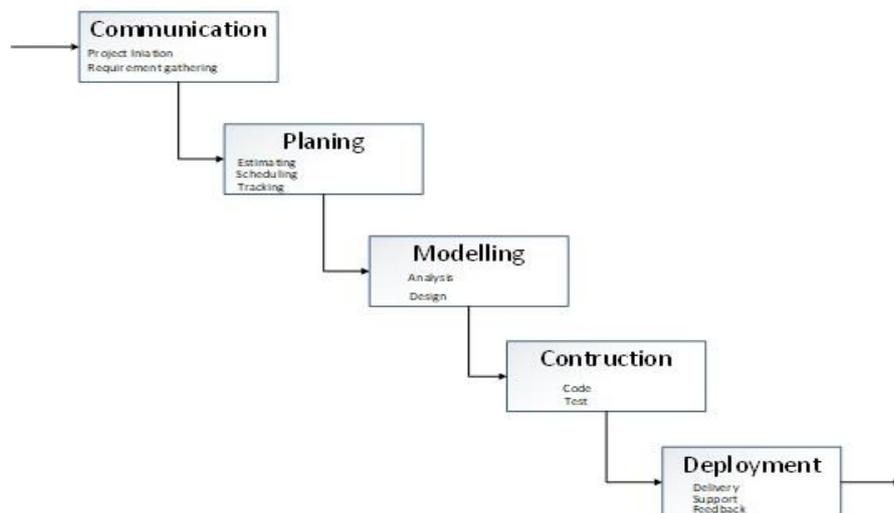
2. METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian yang berusaha memahami kedinamisan dalam konteks tunggal yang dalam hal ini mengacu pada variabel tunggal pada Hotel Perdana Ketapang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau yang lebih dikenal dengan *Research and Development*. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode jenis ini memerlukan waktu yang cukup lama agar menghasilkan produk yang terbaik. Namun, karena waktu yang tidak memungkinkan jika melalui semua tahapan yang ada dalam metode penelitian pengembangan tersebut, dalam penelitian ini hanya melakukan tahap awal dari metode penelitian dan pengembangan [5]. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data [6]. Data primer diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan meninjau secara langsung ke Hotel Perdana Ketapang. Data primer didapat dari sebuah opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan. Prosesnya mewawancarai setiap oknum secara personal yang berkaitan pada bagian objek yang diteliti, sedangkan observasi yang didapat berupa informasi kejadian yang ada di lapangan. Data primer yang diperoleh dari Hotel Perdana Ketapang yang didapat antara lain dengan cara resepsionis mencatat pengolahan data tamu Check In dan Check Out yang menggunakan sistem offline dari spreadsheet. Sedangkan data sekunder merupakan Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder di dapat dari data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data yang berhubungan secara tidak langsung seperti melakukan dokumentasi yang berupa catatan, maupun gambar untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang mendukung penelitian sesuai permasalahan. Instrumen penelitian diperoleh dengan berbagai teknik pengumpulan data [7]. Teknik pengumpulan data wawancara dengan cara membuat daftar pertanyaan dan bertanya langsung kepada pimpinan dan karyawan. Teknik pengumpulan data observasi dilakukan dengan melihat secara langsung setiap kegiatan yang ada pada Hotel Perdana. Sedangkan teknik pengumpulan data studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber berupa data, catatan, foto-foto, maupun laporan yang berhubungan dengan hotel. Metode

pengembangan sistem informasi hotel mengimplementasikan metodologi dengan menerapkan model *Waterfall* dan alat pemodelan sistem adalah *Unified Modeling Language* (UML). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan mempelajari semua dokumen yang selama ini dipergunakan untuk melakukan aktivitas hotel. Adapun aspek penelitian meliputi perancangan formulir untuk pemesanan kamar dan perancangan halaman utama.

2.1 Waterfall

Waterfall merupakan model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah “Linear Sequential Model” [8]. Model Waterfall memiliki lima fase proses yaitu proses communication, planning, modeling, construction hingga proses deployment. Pada tahap communication, permodelan diawali dengan mencari kebutuhan dari keseluruhan sistem yang akan diaplikasikan. Pada tahap ini developer bertemu dengan Konsumen untuk mencari tahu kebutuhan dari keseluruhan sistem. Tahap ini sering disebut dengan Project Definition. Tahap planning ini proses pencarian kebutuhan yang diintensifkan dan difokuskan ada software. Pada aktivitas ini harus didokumentasikan dalam bentuk user requirement dan ditunjukkan kepada konsumen agar mereka mengetahui rencana yang akan dijalankan dan apakah rancangan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Pada fase modeling dalam proses ini syarat kebutuhan diubah menjadi representasi ke dalam bentuk perancangan software sebelum proses coding dimulai. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. Proses ini harus didokumentasikan dalam bentuk software requirement sebagai konfigurasi dari software. Fase construction sendiri perubahan desain menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses perencanaan [9].



Gambar 1. Model Desain Waterfall

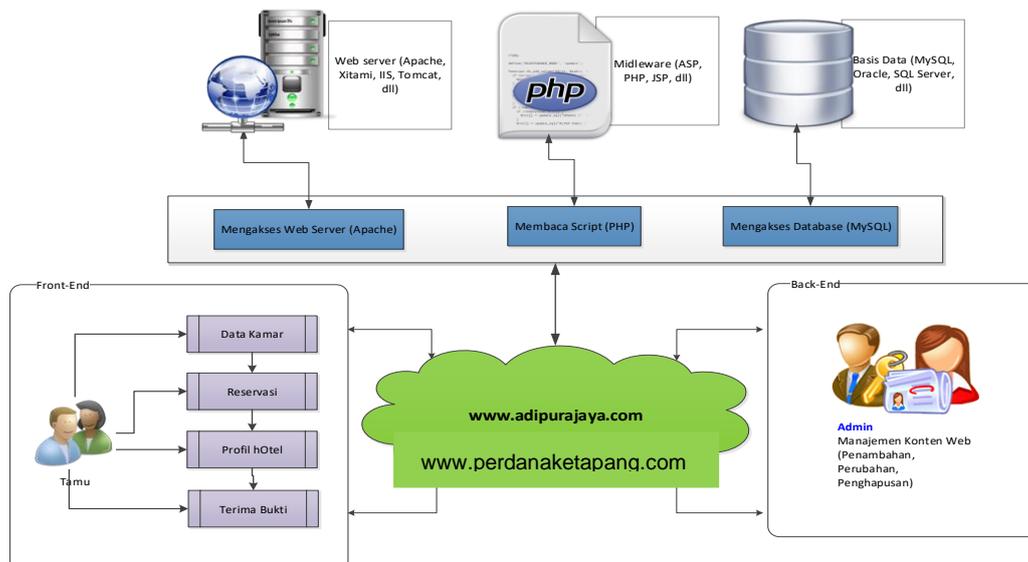
2.2 Unified Modeling Language (UML)

UML digunakan untuk memodelkan sistem dari mulai memodelkan informasi sistem untuk perusahaan hingga aplikasi web, bahkan untuk sistem yang rumit sekalipun. Metodologi UML menggunakan 3 bangunan dasar untuk mendeskripsikan sistem atau perangkat lunak yang akan dikembangkan yaitu Sesuatu (*Things*), Relasi (*Relationship*), dan Diagrams. Pada UML terdiri dari beberapa diagram antara lain *Use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram* [10]. Pada prinsipnya, hasil dari setiap fase merupakan suatu atau lebih dokumen yang disetujui. Fase berikutnya tidak boleh dimulai sebelum fase sebelumnya selesai. Pemodelan sistem dalam penelitian ini menggunakan UML (*Unified Modeling Language*). UML

tepat digunakan untuk memodelkan sistem dari mulai memodelkan informasi sistem untuk perusahaan berupa hotel, bahkan untuk sistem yang rumit sekalipun. UML menggunakan class dan operation dalam konsep dasarnya, maka lebih cocok untuk penulisan piranti lunak dalam bahasa-bahasa aspek penelitian meliputi perancangan desain. Diagram UML yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pengujian perangkat lunak yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah blackbox testing. Cara pengujian yang dilakukan hanya dengan menjalankan atau mengeksekusi unit modul, kemudian diamati apakah hasil dari perancangan website tersebut sudah sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan. Pada blackbox testing ini, yang dilakukan hanyalah input data dan dilihat apakah output nya sesuai dengan proses bisnis yang diharapkan. Blackbox testing yang pertama kali dilakukan dengan menggunakan percobaan untuk memastikan bahwa tidak terjadi kesalahan atau error pada rancangan sistem informasi reservasi hotel online pada Hotel Perdana Ketapang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

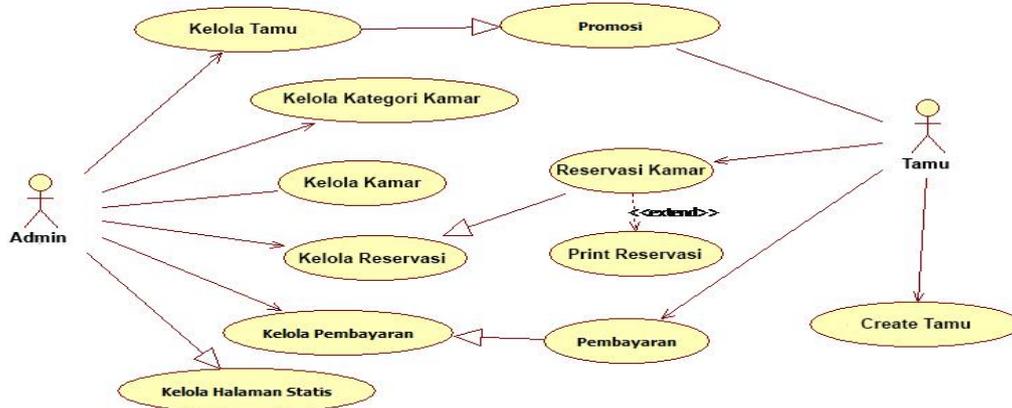
Rancangan website sistem informasi reservasi hotel ini dapat dipergunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi profil fasilitas layanan terlebih informasi ketersediaan kamar dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan akses internet. Pemakaian sistem ini mengharuskan pengguna hanya dengan membuka website hotel tersebut, sehingga pengguna baru bisa melakukan transaksi pemesanan dan melihat info tentang hotel [11]. *Software* pendukung dalam menghasilkan sistem informasi hotel adalah *Sublime Text*, *XAMPP* dan database *MySQL*. Perancangan sistem informasi penjualan mengacu kepada metode perancangan perangkat *Waterfall*. Perancangan arsitektur dari sistem informasi hotel mempresentasikan *framework* dari sistem perangkat lunak yang dibangun seperti spesifikasi sistem dan interaksi subsistem. Arsitektur sistem informasi hotel online dapat dilihat pada (gambar 2) dan Kebutuhan informasi pada hotel Perdana perlu digambarkan dalam suatu bentuk arsitektur yang menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) tujuan dari arsitektur ini adalah agar dapat memenuhi kebutuhan bisnis strategis didalam hotel. Kebutuhan fungsional sistem informasi ini melibatkan interaksi diantara aktor yang tergambar pada diagram *use case diagram* penjualan kredit (gambar 3).



Gambar 2. Arsitektur Website Hotel Perdana Ketapang

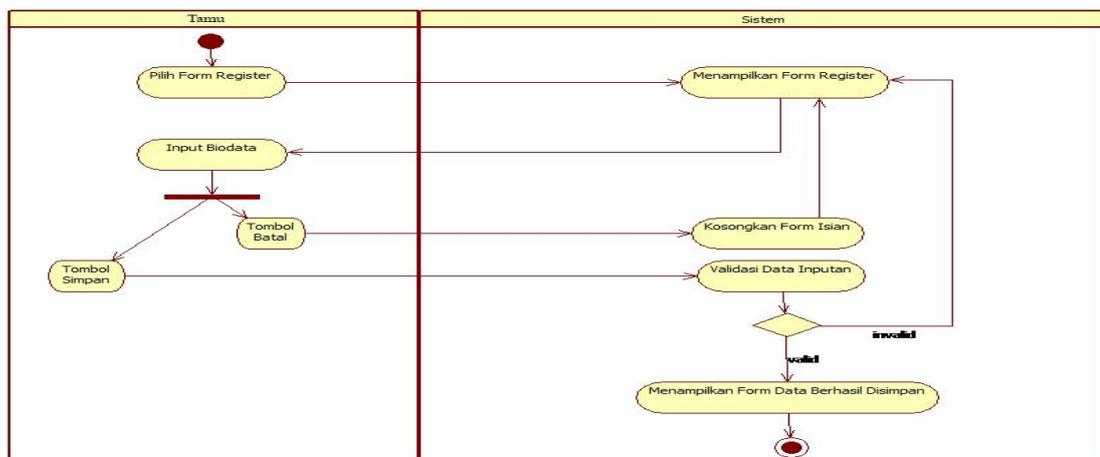
Perancangan sistem informasi manajemen hotel online mengacu pada perancangan sistem berbasis obyek. Strategi ini dalam istilah aslinya disebut sebagai OOD (*Object Oriented*)

Design) dan dianggap menjadi strategi perancangan paling modern saat ini. Dalam menghasilkan sistem informasi manajemen hotel online berbasis website, penulis menggunakan UML (*Unified Modeling Language*). Pemodelan use case diagram menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada di luar sistem atau actor. Diagram ini menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas dari bagaimana sistem berinteraksi dengan dunia luar. Perancangan use case diagram yang (gambar 3).



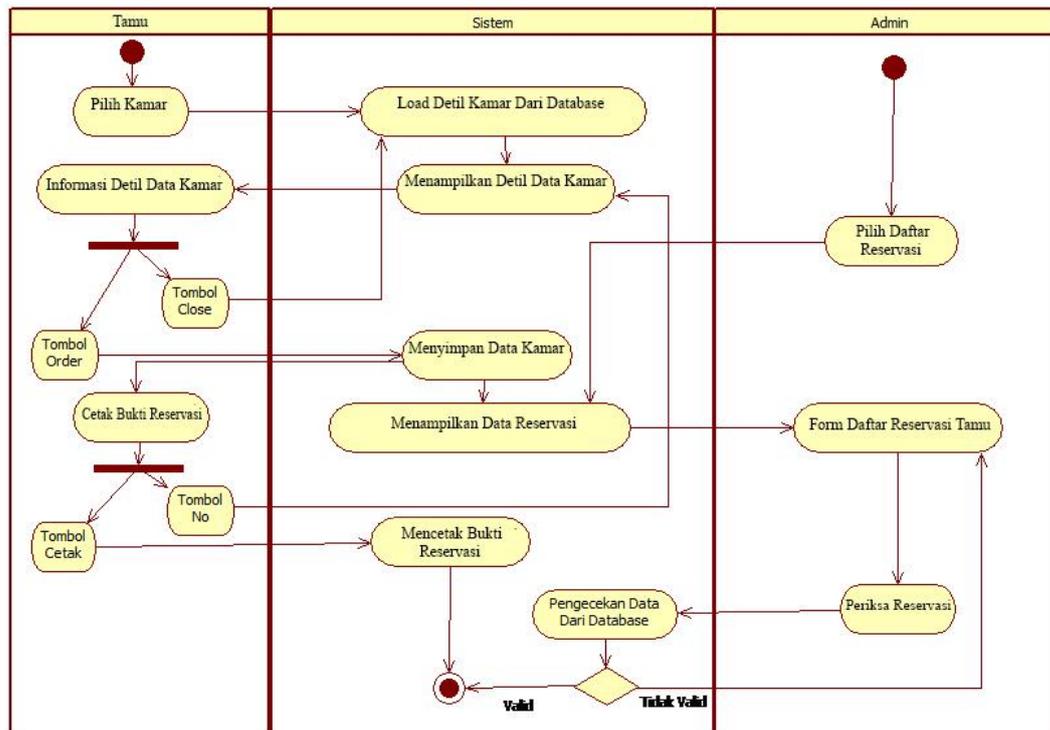
Gambar 3. Use Case Diagram Pengelolaan Konten Website

Activity diagram menggambarkan berbagai alur aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, decision yang mungkin terjadi dan bagaimana mereka berakhir. Activity diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Activity diagram merupakan state diagram khusus, di mana sebagian besar state adalah action dan sebagian besar transisi di-trigger oleh selesainya state sebelumnya (*internal processing*). Oleh karena itu Activity diagram tidak menggambarkan behaviour internal sebuah sistem (dan interaksi antar subsistem) secara eksak, tetapi lebih menggambarkan proses-proses dan jalur-jalur aktivitas dari level atas secara umum. Sebelum pelanggan masuk melakukan pemesanan, pelanggan diharuskan untuk mengisi data pribadi pada form Pemesanan berupa registrasi. Berikut ini adalah activity diagram pemesanan (gambar 4):



Gambar 4. Activity Diagram Register Tamu

Activity diagram pemesanan menggambarkan aktivitas pelanggan dalam berinteraksi dengan sistem penjualan. Pada bagian ini pelanggan adalah sebagai pengendali utama dari form pemesanan yaitu pelanggan melihat informasi dari hotel. Setelah melihat informasi dari profil kamar beserta fasilitas dan layanan, pelanggan bisa langsung memilih kamar sesuai keinginannya yang diteruskan dengan mengisi data pribadi yang melakukan pemesanan. Data pribadi yang telah diisi akan divalidasi oleh sistem dan jika data benar maka sistem akan menyimpan data dan jika data tidak benar, maka sistem akan mengembalikan ke form pelanggan (gambar 5).

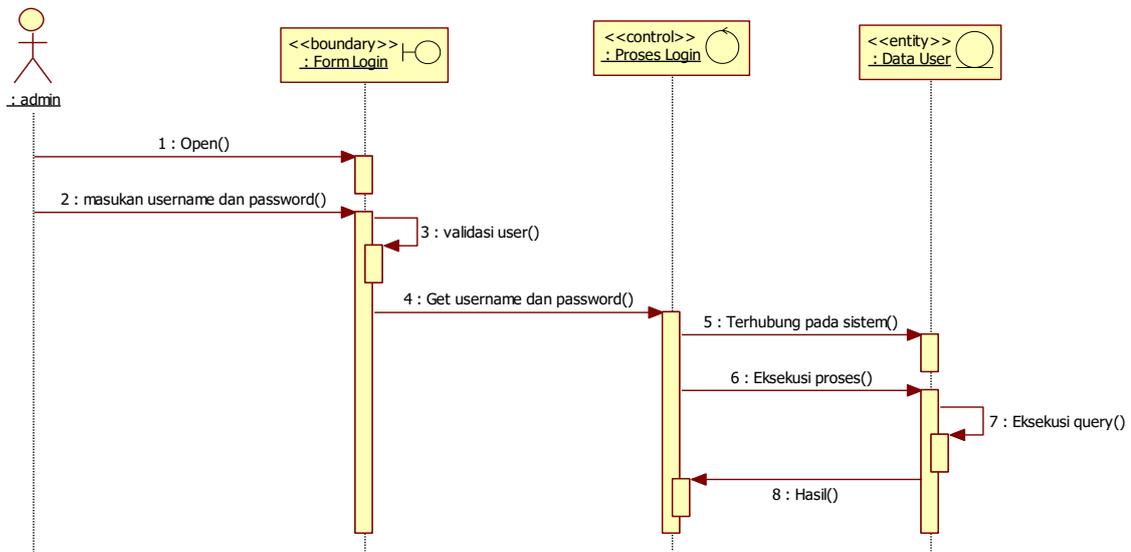


Gambar 5. Activity Diagram Reservasi Tamu

Diawali dari apa yang men-trigger aktivitas tersebut, proses dan perubahan apa saja yang terjadi secara internal dan output apa yang dihasilkan. Masing-masing objek, termasuk aktor, memiliki lifeline vertikal. Message digambarkan sebagai garis berpanah dari satu objek ke objek lainnya. Pada fase desain berikutnya, message akan dipetakan menjadi operasi/metoda dari class. Pengembangan sistem informasi manajemen hotel online ini memiliki 2 (dua) buah model *sequence* diagram yaitu *sequence* penjualan dan *sequence* diagram pembelian.

1. *Sequence* Diagram Login

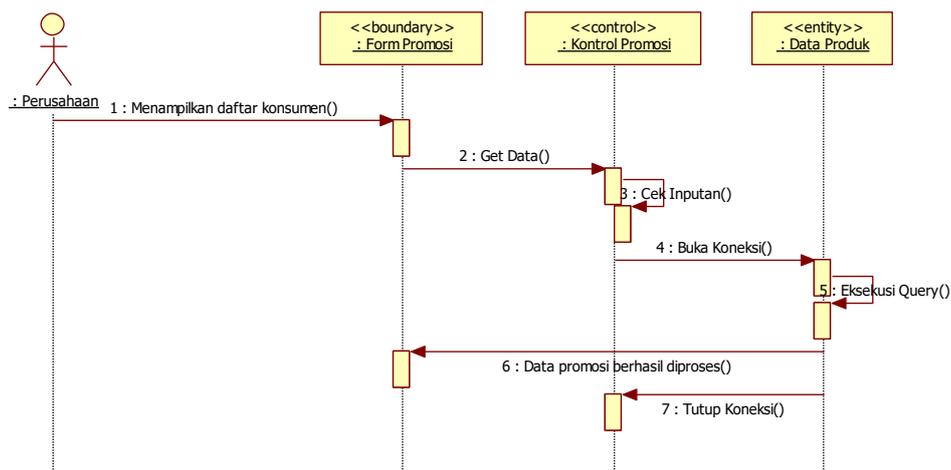
Sequence menunjukkan bahwa admin pada hotel perdana ketapang telah mengirimkan pesan berupa input username, password, pengguna ke form login. Form login akan melakukan cek inputan dan mengirimkan pesan berupa get data pengguna ke control login. Control login akan melakukan cek pengguna dan mengirim pesan buka koneksi ke data user. Data user akan melakukan eksekusi query. Jika invalid maka control login akan menampilkan pesan username dan password salah. Jika valid maka control login akan menampilkan halaman pengguna. Control login akan menampilkan tutup koneksi untuk keluar dari halaman pengguna. (gambar 6):



Gambar 6. Squence Diagram Login

2. Sequence Diagram Kelola Pembayaran

Sequence diagram kelola pembayaran dipergunakan untuk memberikan gambaran tentang aktivitas perusahaan dalam hal melakukan pengelolaan terhadap data pembayaran konsumen pada hotel perdana. Apabila admin menginputkan item akan mengirim pesan get data pembayaran ke control pembayaran dan melakukan validasi. Control pembayaran akan mengirim ke form pembayaran untuk menampilkan pesan item invalid apabila item menu dibayar tidak cocok. Apabila item menu dibayar benar maka control pembayaran akan mengirim pesan buka koneksi ke data pembayaran. Data pembayaran akan melakukan eksekusi query dan mengirim pesan valid ke control pembayaran dan akan menampilkan tutup koneksi untuk keluar dari halaman. (gambar 7):



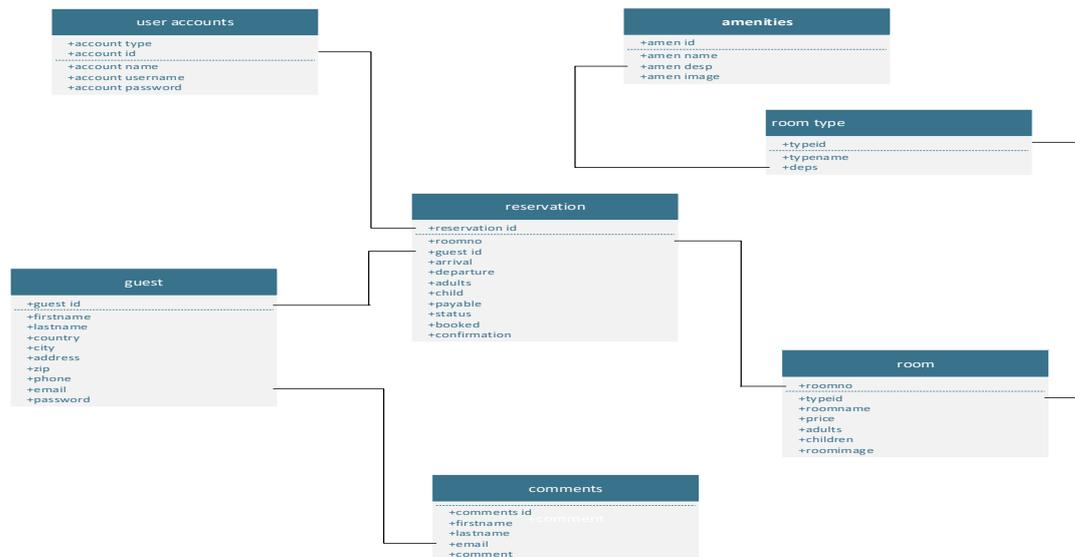
Gambar 7. Squence Diagram Kelola Pembayaran

Perancangan rinci (*detailed design*) menentukan modul program (prosedural) yang harus dibuat. Dari sudut pandang teknis kegiatan perancangan terdiri atas aktivitas perancangan database, perancangan interface dan perancangan navigasi. Pokok pemikiran dalam merancang

database adalah bagaimana merancang database sehingga dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan kemudahannya untuk dikembangkan dimasa yang akan datang. Perancangan model konseptual perlu dilakukan disamping perancangan secara fisik. Pada perancangan konseptual, digunakan beberapa konsep pendekatan relasional namun tidak berarti konsep ini harus diimplementasikan ke model relasional saja tetapi juga dapat dengan model *Hirarchi* dan model *Network*. Model konseptual mengkombinasikan beberapa cara untuk memproses data dan untuk beberapa aplikasi. Model konseptual tidak tergantung aplikasi tertentu dan tidak tergantung *Database Management System* (DBMS) dan hardware yang digunakan. Pada perancangan model konseptual tinjauan dilakukan pada struktur data dan relasi antar file menggunakan model dan relasional. Kamus data merupakan suatu penjelasan secara tertulis mengenai data yang terorganisir tentang komposisi dari pada elemen proses data, arus data dan simpanan data yang terdapat pada pemodelan diagram atus data secara logika. Sehubungan dengan perancangan sistem informasi penjualan berbasis mobile yang difokuskan pada rancangan sistem usulan ini maka akan dilakukan pembuatan kamus data. Kamus data digunakan untuk membantu para pemakai mengerti mengenai aplikasi yang akan dikembangkan secara terinci dan mengorganisasikan semua elemen data yang terkait serta tidak mengalami kesulitan dalam memahami pemodelan sistem yang dikembangkan secara logika.

Selanjutnya dalam merancang antarmuka merupakan bagian yang paling penting dari merancang sistem. Biasanya hal tersebut juga merupakan bagian yang paling sulit karena dalam merancang antarmuka harus memenuhi tiga persyaratan sebuah antarmuka yaitu sederhana, lengkap, dan harus memiliki kinerja yang cepat. Alasan utama mengapa antarmuka sulit untuk dirancang adalah karena setiap antarmuka adalah sebuah bahasa pemrograman yang kecil. Antarmuka menjelaskan sekumpulan objek-objek dan operasi-operasi yang bisa digunakan.

Pada tahap berikutnya, semua pesan dikelompokkan menjadi metode dari *class*. *Class Diagram* menampilkan beberapa kelas serta paket-paket yang ada dalam sistem atau perangkat lunak yang sedang digunakan. *Class diagram* pada website penjualan menggambarkan hubungan antara entitas yang terkait dengan sistem pemesanan. Pada sistem ini terdapat tujuh entitas yang saling berelasi antara satu dengan lainnya. Pada sistem ini tamu yang ingin melakukan pemesanan kamar, terlebih dahulu melakukan registrasi sebagai member. Setelah menjadi member calon tamu hotel tidak harus melakukan pemesanan kamar. Calon tamu juga dapat mencari jenis tipe kamar apa saja yang tersedia di website. Jika calon tamu hotel sudah mendapatkan tipe kamar yang dicari, calon tamu bisa langsung melakukan pembookingan kamar kemudian mengisi konfirmasi pembayaran jika sudah melakukan pembayaran pesanan kamar. Setelah itu tamu akan mendapatkan bukti pembayaran (Gambar 8).

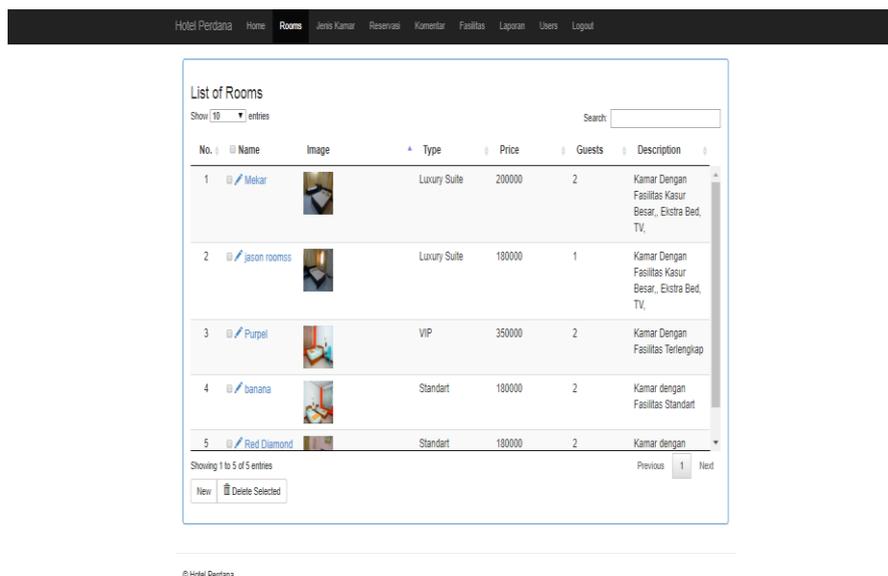


Gambar 8. Class Diagram Website Hotel Perdana Ketapang

Berikutnya untuk fase konstruksi adalah untuk menunjukkan *platform*, *hardware* dan *software* yang digunakan kemudian batasan dalam implementasi, serta menguji performansi prototipe perangkat lunak yang sudah dibangun agar dapat diketahui apakah prototipe tersebut telah sesuai dengan spesifikasi analisis dan perancangan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Hasil akhir dari fase pengkodean adalah platform, hardware dan software yang digunakan, serta daftar batasan implementasi, dan rencana pengujian. Dalam pengimplementasian sistem yang dibuat menggunakan aplikasi PHP, bahasa pemrograman yang digunakan adalah *VB* atau *C* dan database yang dipakai adalah MySQL.

1. Antarmuka Informasi Tipe Kamar

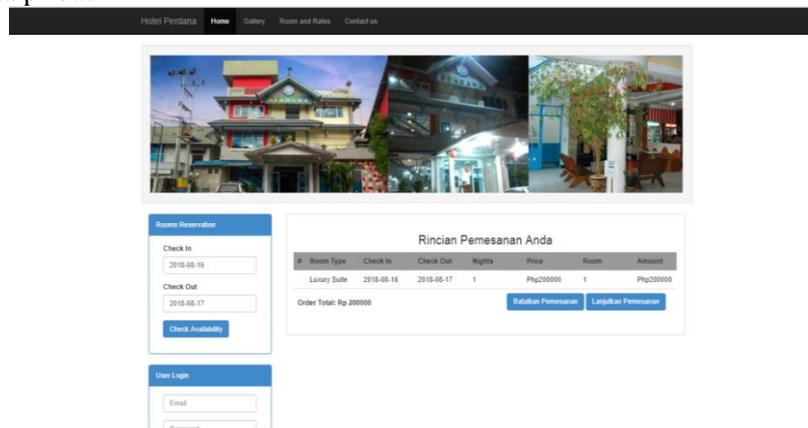
Antarmuka informasi tipe kamar (gambar 9) dipergunakan untuk menampilkan daftar kamar yang sudah masuk ke dalam database. Antaramuka ini penting bagi setiap pelanggan yang ingin memesan kamar hotel dalam menentukan pilihan terhadap jenis kamar yang diinginkan oleh calon pengunjung. pelanggan dapat menggeser layar ke bawah sebelum menentukan pilihan tipe kamar. Berikut ini adalah tampilan antarmuka jenis tipe kamar:



Gambar 10. Form Antarmuka Informasi kamar di Hotel

2. Antarmuka Melakukan Pemesanan

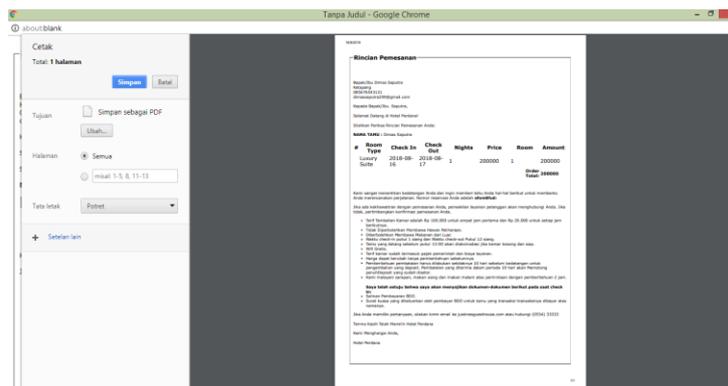
Antarmuka form pengisian data pribadi (gambar 11) dipergunakan oleh pelanggan untuk mengisi data pribadi yang hendak melakukan pemesanan kamar. Form ini akan tampil setelah pelanggan hotel memilih tipe kamar yang tersedia di Hotel Perdana Ketapang. Data yang telah diisi dan disubmit oleh pelanggan hotel tersebut akan diproses masuk ke dalam database dan data tersebut dapat langsung dilihat oleh admin. Berikut ini adalah gambar tampilan antarmuka pengisian data pribadi:



Gambar 11. Form Antarmuka Pemesanan Kamar

3. Antarmuka Verification dan validation output reservation

Antarmuka form verification dan validation output reservation (gambar 12) dipergunakan oleh tamu hotel dijadikan sebagai data kamar yang harus dibayar. Untuk melanjutkan proses ini, tamu harus membawa bukti pembayaran yang telah dicetak pada bagian resepsionis agar tamu bisa mendapatkan kunci kamar. Berikut ini adalah tampilan antarmuka verification dan validation:



Gambar 11. Form Antarmuka Cetak Bukti Reservasi

Terakhir adalah fase pelaksanaan atau pengujian terhadap aplikasi penjualan yang telah dibuat. Pengujian diperlukan untuk memastikan website yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan juga memastikan semua fungsi berjalan dengan baik tanpa meninggalkan permasalahan terutama pada bagian pelayanan pelanggan yang awalnya masih menggunakan pencatatan secara konvensional.

Pengujian sistem penting untuk memastikan sistem tersebut dapat dipergunakan dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti. Metode *blackbox* dipergunakan untuk melakukan pengujian sistem yang telah dihasilkan. Pengujian *blackbox* adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Pengujian *form* input pemesanan kamar dilakukan untuk mengetahui apakah sistem dapat melakukan proses *input* dan penyimpanan data ke dalam *database* dengan baik atau tidak. Hasil pengujian yang dilakukan pada *form input* pemesanan kamar ditampilkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Blackbox Testing form Input Pemesanan Kamar

| No. | Skenario Pengujian | Harapan | Status |
|-----|---------------------|---|--------|
| 1. | Click field obat | Muncul referensi jenis type kamar | Sesuai |
| 2. | Click tombol simpan | Data yang tampil pada tabel form pemesanan akan tersimpan | Sesuai |
| 3. | Click tombol batal | Data yang tampil pada tabel form pemesanan kamar akan batal tersimpan | Sesuai |
| 4. | Click tombol tutup | Semua transaksi selesai dan akan di tutup atau keluar | Sesuai |

4. KESIMPULAN

Sistem ini di dirancang dengan menampilkan sebuah rancangan dari sistem informasi hotel online berbasis *website* yang mana bisa memudahkan pihak hotel bagian pimpinan dalam mengelola data konsumen dan pelanggan juga dengan mudah dalam melakukan proses order barang perusahaan. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP* dan database *MySQL* untuk melakukan pengolahan data tamu dan pemesanan kamar agar informasi yang ditampilkan bersifat dinamis. Kebutuhan untuk pemakaian sistem ini hanya perlu melakukan membuka situs website www.perdanaketapang.com untuk pemesanan kamar. Sistem informasi hotel online yang berbasis website ini hanya dapat berjalan dengan membuka aplikasi website seperti mozilla firefox, google crom dan aplikasi website lainnya pada menggunakan komputer PC atau laptop, tablet, iPad dan handphone berbasis komputer dan Android sebagai medianya untuk membuka halaman web Hotel Perdana Ketapang. Sistem ini dijalankan dengan menggunakan jaringan wifi maupun akses internet sebagai penghubung antar perangkat yang digunakan dalam Hotel Perdana Ketapang

5. SARAN

Pengembangan sistem informasi manajemen hotel berbasis website ini memang bisa berjalan dengan baik. Namun ada beberapa permasalahan dalam perancangan sistem pemasaran Hotel yaitu masih kurangnya waktu yang cukup untuk memaksimalkan hasil sistem reservasi hotel ini, serta kurangnya pengetahuan para tamu dalam hal teknologi komputer sehingga tamu lebih baik memilih datang langsung hotel daripada menggunakan web. Sistem pemasaran Hotel berbasis web mengintegrasikan seorang admin dan pimpinan. Sistem ini dapat dipergunakan setiap waktu. Admin juga bisa menggunakan perangkat mobile untuk memonitoring web tersebut. Bagian admin dapat melakukan pengolahan data pemasaran Hotel, seperti pengimputan kamar dan harga, promosi kamar, mengkonfirmasi tamu, dan pelayanan pembayaran

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada reviewer saya ibu Susanti Margaretha Kuway S.Kom.,M.Kom atas bimbingan dan arahnya sehingga tulisan ini dapat sesuai seperti apa yang diharapkan. Buat ibu saya yang tercinta Ibu Azaniah, ku ucapkan terima kasih banyak yang sudah memberikan doa, dorongan, semangat, serta kasih sayangnya yang sangat luar biasa. Tak lupa buat rekan-rekan dan dosen yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam menyelesaikan tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang, saat ini maupun masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yohana Erika Pratama; 2007, *Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel Berbasis Web Menggunakan Java Server Page* (Studi Kasus: Hotel Asia Solo), hal 1-2, Yogyakarta, 2007.
- [2] Adi Mubarak, M Ridza Apriyanta., 2017. *Penerapan Aplikasi Web Di Hotel Arinda Guest House Bandung*, ISSN: 2355-6579, Vol.4,No.2.
- [3] Aryanto, Didik., 2017, *Penerapan dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Berbasis Web (Studi Kasus pada Hotel Kesawan)*. Vol 6, No 2, ISSN 2549-6646.
- [4] Erikson Damanik, *Pengembangan Aplikasi Reservasi Kamar Hotel Berbasis Web*, Vol.12, No.2, ISSN. 1412 – 0100.
- [5] Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- [6] Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- [7] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2005
- [8] Pressman, R.S. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku I*. Yogyakarta: Andi.
- [9] Pressman, Roger S, 2005, *Software Engineering A Practitioner`s Approach*. Sixth Edition. McGraw Hill International Edition, USA.
- [10] Oetomo, 2002, *Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi*, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- [11] I Gusti Agung Sadnyana Putra, 2017. *Aplikasi Berbasis Web Untuk Pemasaran dan Reservasi The Wing Ed Hotel Politeknik Negeri Bali*. Jurnal MATRIX Vol.7, No.3.